BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an Hadits merupakan sumber hukum Islam yang pokok yaitu sebagai petunjuk atau pedoman hidup kaum muslimin. Disisi lain juga dikemukakan pula sebagai berikut · Al-Qur'an merupakan kitab suci agama Islam yang menjadi pedoman hidup umat Islam itu sendiri dalam segala usaha dan unsurnya untuk mencapai kehidupan yang bahagia dan sejahtera di dunia dan akhirat kelak. Dalam Al-Qur'an surat ke 7 Al-A'raaf ayat 52 yaitu:

Artinya: "Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan kitab suci (Al-Qur'an) kepada mereka yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman" (Hasbie Ash-Shiddiqie dkk, 1989; 8).

Tidaklah ada keraguan bahwa kebenaran dalam Al-Qur'an adalah kebenaran hakiki yang absolut tidak ada keraguan lagi. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat ke-2 Al-Baqarah ayat 2 yaitu :

Artinya: "Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa". (Hasbie Ash - Shiddiqie dkk, 1989;8)

Betapa pentingnya Al-Qur'an dan Hadits ini sebagai pedoman bagi manusia. Oleh karena itu, bidang studi Al-Qur'an Hadits harus dipelajari, dihayati dan diamalkan sesuai dengan kaidah – kaidah yang telah ditetapkan oleh syariat Islam dengan sebaik-baiknya.

Pertumbuhan dan perkembangan hidup manusia dari generasi ke generasi berikutnya tidak terlepas dari proses pembentukan dan pembinaan pribadi yang saling memberikan pengaruhnya dalam kehidupan bersama. Proses pembinaan dan pembentukan pribadi itu dapat dilakukan dengan melalui proses pendidikan sebagai alat untuk mempersiapkan kehidupan manusia di masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Pendidikan Nasional Indonesia Tahun 1989 yaitu:

"Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang".

Menyadari bahwa pendidikan itu sangatlah penting bagi kehidupan manusia, di dalam agama Islam pun terdapat proses pendidikan yang disebut pendidikan Islam. Tujuan dalam pendidikan agama Islam ini dalam bukunya Ilmu Pendidikan Islam karangan Nur Uhbiyati (1998; 30) Drs. Ahmad D. Marimba mengemukakan dua macam tujuan yaitu tujuan sementara dan tujuan akhir.

- a. Tujuan sementara, yaitu sasaran sementara yang harus dicapai oleh umat Islam yang melaksanakan pendidikan Islam.
- b. Tujuan akhir, yaitu terwujudnya kepribadian muslim.

Jadi, tujuan pendidikan itu identik dengan tujuan hidup manusia. Secara umum di dalam Al- Qur'an dituangkan dalam surat ke 51 Adz - Dzaariyaat ayat 56 yaitu:

Artinya: "Dan Aku (Allah) tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku". (Hasioie Ash - Shiddiqie dkk, 1989;862)

M. Natsir dalam bukunya Ilmu Pendidikan Islam karangan Nur Uhbiyati (1998;44) yang menyatakan bahwa: "Menyembah Allah itu melengkapi semua ketaatan dan ketundukan kepada semua perintah Ilahi, yang membawa kepada kebesaran dunia dan kemenangan akhirat, serta menjauhkan diri dari segala larangan – larangan yang menghalang – halangi tercapainya kemenangan dunia dan akhirat. Akan menjadi orang yang memperhambakan segenap rohani dan jasmaninya kepada Allah SWT untuk kemenangan dirinya dalam arti yang seluas – luasnya yang dapat dicapai oleh manusia. Itulah tujuan hidup manusia di atas dunia. Dan itulah didikan yang harus kita berikan kepada anak –anak kita kaum muslimin."

Memperhambakan diri kepada Allah untuk mencapai keridhoan Ilahi merupakan tujuan umum dari risalah. Dengan demikian hal itupun merupakan tujuan umum yang hendak dicapai oleh Pendidikan Islam.

Tujuan umum itu dapat dijabarkan ke dalam tiga aspek yaitu:

- 1. Menyempurnakan hubungan manusia dengan khaliknya
- Menyempurnakan hubungan manusia dengan sesamanya memelihara, memperbaiki dan meningkatkan hubungan antara manusia dan lingkungannya
- Mewujudkan keseimbangan, keselarasan dan keserasian antara kedua hubungan itu sehingga dapat terjalin dalam diri pribadi.

Perwujudan ketiga aspek tujuam tersebut di atas dalam diri seseorang hanya dimungkinkan dengan penguasaan ilmu. Salah satu dari sumber ilmu adalah Al-Qur'an Hadits sebagai dasar hukum Islam. Karena itu mempelajari Al-Qur'an Hadits merupakan suatu tuntutan idealis dan logis bagi setiap umat Islam. Sabda Nabi SAW:

"Telah ku tinggalkan bagi kamu semua dua perkara (pusaka), sungguh kamu semua tidak akan tersesat sepeninggalku, selama kamu berpegang teguh (berpedoman) kepada keduanya (yaitu) kitab Allah (Al-Qur'an) dan sunah Rasul - Nya". (H.R. Malik).

Dalam pendidikan Islam mempelajari Al-Qur'an Hadits adalah bagian penting yang tidak bisa dipisahkan dari kurikulum, sehingga Rasulullah SAW menyebutkan kebenaran belajar dan mengajarkan Al-Qur'an Hadits sesuai sabdanya:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

"Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya".

Untuk memperoleh kemampuan belajar Al-Qur'an dengan baik, pendidikan Islam memilih motivasi belajar Al-Qur'an sejak dini. Sehubungan dengan hal itulah maka Al-Qur'an diajarkan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), di Madrasah, termasuk MTs Sabilul Chalim Leuwimunding Kabupaten Majalengka.

Belajar Al-Qur'an dan Hadits untuk memberikan pemahaman ajaran Islam yang benar sangat diperlukan bagi anak usia sekolah. Upaya memberikan bimbingan belajar Al-Qur'an Hadits di MTs Sabilul Chalim Leuwimunding Kabupaten Majalengka telah dilakukan dengan tuntunan kurikulum. Peluang belajar Al-Qur'an Hadits di MTs Sabilul Chalim Leuwimunding Kabupaten Majalengka sebenarnya lebih banyak jika dibandingkan dengan sekolah umum.

Kaitannya dengan apa yang dijelaskan di atas untuk menunjang berhasil atau tidaknya dalam kegiatan belajar mengajar, maka guru dan peserta didik harus aktif mengembangkan pelajarannya sesuai dengan tujuan yang harus dicapai. Dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran tidak mungkin berhasil dengan baik apabila tidak memperhatikan faktor - faktor yang erat hubungannya seperti : bahan pelajaran, fasilitas, metode dan alat evaluasi. (Nana Sudjana, 1991; 4).

Melalui bidang studi Al-Qur'an Hadits di MTs Sabilul Chalim Leuwimunding Kabupaten Majalengka sebagai salah satu mata rantai dalam pendidikan Islam untuk membina kepribadian siswa ke arah pribadi yang utama menurut norma-norma agama. Oleh karena itu, bidang studi Al-Qur'an Hadits ini sebagai bagian pokok dari Pendidikan Agama Islam di MTs.

Dalam studi pendahuluan di MTs Sabilul Chalim Leuwimunding Kabupaten Majalengka, bahwa kemampuan siswa Al – Qur'an maupun Hadits serta upaya memahami isi kandungannya masih belum maksimal, padahal kondisi kegiatan belajar mengajar (KBM) sudah mendukung begitu juga lingkungan masyarakat sekitarnya.

B. Perumusan Masalah

- 1) Identifikasi Masalah
 - a. Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah berkaitan dengan Materi Pendidikan Agama Islam (MPAI)
 - b. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan empirik

c. Jenis masalah

Jenis masalah dalam skripsi ini adalah sebab akibat rendahnya prestasi belajar siswa Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Sabilul Chalim Leuwimunding Kabupaten Majalengka.

2). Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam skripsi ini adalah rendahnya prestasi belajar siswa khusus pada bidang studi Al-Qur'an Hadits di MTs Sabilul Chalim Leuwimunding Kabupaten Majalengka, dengan uraian sebagai berikut:

- a. Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang merupakan mujizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya adalah ibadah. Sedangkan hadits adalah sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW yaitu berupa perkataan, perbuatan, dan penetapan taqrir.
- b. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian, lazimnya ditunjukan dengan nilai atau angka yang diberikan guru.
- c. Madrasah Tsanawiyah Sabilul Chalim Leuwimunding Kabupaten Majalengka yang dimaksud dalam penelitian ini lembaga pendidikan setara dengan Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP) yang memiliki ciri

khas agama Islam dan terletak di wilayah Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka.

3) Pertanyaan Penelitian

- a. Metode apa yang diterapkan guru bidang studi Al-Qur'an Hadits dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di MTs Sabilul Chalim Leuwimunding Kabupaten Majalengka?
- b. Bagaimana respon siswa dalam mengikuti pelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits serta bagaimana perhatian orang tua siswa dalam mendukung kemajuan belajar pada bidang studi Al-Qur'an Hadits di MTs Sabilul Chalim Leuwimunding Kabupaten Majalengka?
- c. Faktor-faktor apa yang menjadi penyebab utama rendahnya prestasi belajar Al-Qur'an Hadits di MTs Sabilul Chalim Leuwimunding Kabupaten Majalengka?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk memperoleh data tentang metode yang diterapkan guru bidang studi Al-Qur'an Hadits dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di MTs Sabilul Chalim Leuwimunding Kabupaten Majalengka
- b. Untuk menggali respon siswa dalam mengikuti pelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits serta perhatian orang tua siswa dalam mendukung kemajuan belajar bidang studi Al-Qur'an Hadits di MTs Sabilul Chalim Leuwimunding Kabupaten Majalengka

c. Untuk menjelaskan faktor-faktor penyebab rendahnya prestasi belajar Al-Qur'an Hadits di MTs Sabilul Chalim Leuwimunding Kabupaten Majalengka

D. Kerangka Pemikiran

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah, yang mana didalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran. Menurut A. Thabroni Rusyan, dkk (1989; 5) bahwa komponen-komponen yang terjadi dalam interaksi pembelajaran tersebut meliputi:

- 1. Adanya tujuan yang harus dicapai
- 2. Adanya guru dan peserta didik
- 3. Adanya bahan pelajaran
- 4. Adanya metode sebagai alat untuk menciptakan situasi pembelajaran.

Interaksi antara keempat komponen diatas melibatkan sarana dan prasarana seperti media dan penataan lingkungan tempat belajar sehingga tercipta situasi pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya (Muhammad Ali, 1987 : 4).

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, tujuan yang ingin dicapai adalah siswa dapat membaca Al-Qur'an dan Hadits secara baik dan benar. Hal ini masih dapat dikaitkan dengan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Keberhasilan belajar yang dicapai oleh siswa itu tergantung pada macam-macam faktor yaitu :

- a. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual yang meliputi faktor : faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi
- b. Faktor yang ada di luar individual yang disebut faktor sosial yang meliputi faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alatalat yang digunakan dalam pembelajaran, lingkungan dan keselamatan yang tersedia dan motivasi sosial. (M. Ngalin Purwanto, 1990 : 102)

Sedangkan menurut I.L. Pasaribu dan B. Simanjuntak (1983: 73) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

- 1. Latihan
- 2. Peran aktif
- 3. Peranan hukuman dan penghargaan
- 4. Faktor yang berpengaruh dalam motivasi
- 5. Kemampuan belajar dan integrasi

E. Langkah-langkah Penelitian

- 1) Penentuan Sumber Data
 - a. Data teoritik, mengambil dari sejumlah buku bacaan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dikaji
 - b. Data empirik, sumber datanya diperoleh dari objek penelitian melalui terjun langsung untuk memperoleh data yang akurat.

2) Populasi

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas I = 60 orang, kelas II = 57 orang, dan kelas III = 85 orang, jadi keseluruhannya sebanyak 202 orang siswa.

b. Sampel

Untuk menentukan jumlah sampel, hal ini didasarkan atas pendapat Suharsimi Arikunto (1992;107) yaitu "Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20 –25 % atau lebih tergantung pada penelitiannya". Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 202 x 20 % = 40,4 (dibulatkan menjadi 40 orang).

3) Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu teknik pengamatan langsung terhadap kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an Hadits
- b. Wawancara, yaitu komunikasi langsung melalui tanya jawab dengan kepala sekolah, guru Al-Qur'an Hadits dan siswa agar memperoleh data yang akurat
- c. Angket, yaitu menyebarkan sejumlah pertanyaan tertulis kepada sejumlah siswa yang dijadikan sebagai sampel

d. Studi dokumentasi, yaitu melalui dokumen nilai hasil tes dalam bidang studi Al-Qur'an Hadits

4) Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis hasil penelitian yang diperoleh melalui penyebaran angket, penulis menggunakan analisis data kuantitatif dilakukan dengan prosentase, perhitungan prosentase itu dimaksudkan untuk mengetahui besar kecilnya setiap jawaban. Rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} X 100 \%$$

Keterangan: f = frekuensi jawaban responden

N = Number of cases (jumlah responden)

P = Angka prosentase

100 % = Bilangan tetap

(Anas Sudijono, 1999; 40 – 41)

Untuk menilai skala prosentase selanjutnya digunakan ketentuan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1992; 167) yiatu:

100 % = Seluruhnya

90 % - 99% = Hampir seluruhnya

60 % - 89 % = Sebagian besar

51 % -59 % = Lebih dari setengahnya

50 % = Setengahnya

40 % - 49 % = Hampir setengahnya

20 % - 39 % = Sebagian kecil

1 % - 10 % = Sedikit sekali

0 % = Tidak ada sama sekali

(Ahmad Supardi dan HRGA Wahyudin Syah, 1998 : 52)

Sedangkan untuk menafsirkan hasil dari kesimpulan digunakan ketentuan sebagai berikut :

a. 76 % - 100 % = Baik

b. 56 % - 75 % = Cukup

c. 40 % - 55 % = Kurang baik

d. 0% - 39% = Tidak baik